

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, proses pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peramalan kebutuhan bahan baku kawat *stitch* dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear, ARIMA, dan ARIMAX. Ketiga metode tersebut dipilih untuk dibandingkan tingkat akurasi dalam memprediksi kebutuhan bahan baku berdasarkan data historis tahun 2024. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh total peramalan dan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dari masing-masing metode, yaitu regresi linear menghasilkan total peramalan sebesar 522,22 kg dengan nilai MAPE sebesar 80,54%, ARIMA menghasilkan total peramalan sebesar 3.929,88 kg dengan nilai MAPE sebesar 100,99%, dan ARIMAX menghasilkan total peramalan sebesar 4.255,57 kg dengan nilai MAPE sebesar 27,87%. Dari ketiga metode tersebut, metode ARIMAX memiliki nilai MAPE terkecil yang menunjukkan model ini paling akurat dalam melakukan peramalan. Dengan metode ini, diperoleh peramalan kebutuhan bahan baku kawat *stitch* untuk periode selanjutnya sebesar 38,35 kg dan total hasil *forecasting* dengan periode selanjutnya menjadi 4.293,92 kg.
2. Berdasarkan metode *continuous review system*, persediaan minimal yang harus disediakan perusahaan untuk bahan baku kawat *stitch* sebanyak 0,605 kg. Dan waktu yang tepat perusahaan untuk melakukan pemesanan ulang pengadaan bahan baku kawat *stitch* ketika persediaan di gudang tersisa sebanyak 35,81 kg.
3. Kuantitas bahan baku kawat *stitch* yang harus dipesan setiap kali melakukan pemesanan berdasarkan metode *continuous review system* adalah sebesar 246,78 kg.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis diharapkan perusahaan dapat memerhatikan hasil dari metode *continuous review system* untuk pengendalian persediaan bahan baku kawat *stitch* terutama dalam *safety stock*, *reorder point*, dan kuantitas pemesanan. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dengan topik sejenis diharapkan dapat melakukan penelitian pada industri yang berbeda agar dapat mengetahui sejauh mana metode *continuous review system* dapat diterapkan pada konteks yang lebih luas.